

# Strategi Pengembangan Kualitas SDM Keuangan Syariah Berbasis Kompetensi

Seminar Bulanan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)  
Jakarta, 21 Oktober 2009



# GLOBAL DEVELOPMENT

## STAGES OF EVOLUTION OF THE ISLAMIC BANKING & FINANCE INDUSTRY

	Institutions	Products	Area
2000s	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Commercial Islamic banks</li> <li>•Takaful</li> <li>•Islamic investment companies</li> <li>•Islamic investment banks</li> <li>•Asset management companies</li> <li>•E-commerce</li> <li>•Brokers/ Dealers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Commercial Islamic banking products</li> <li>•Takaful</li> <li>•Mutual Funds/ Unit Trust</li> <li>•Sukuk</li> <li>•Shariah-compliant stocks</li> <li>•Islamic stock broking</li> <li>•Wealth Management</li> <li>•Structured Project Financing</li> <li>•Other structured products</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Gulf/ Middle East</li> <li>•Asia Pacific</li> <li>•Europe/ Americas</li> <li>•Global Offshore Market</li> </ul>
<b>Sophistication &amp; Integration Stage</b>			
1990s	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Commercial Islamic banks</li> <li>•Takaful</li> <li>•Islamic investment companies</li> <li>•Brokers/ Dealers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Commercial Islamic banking products</li> <li>•Takaful</li> <li>•Mutual Funds/ Unit Trust</li> <li>•Islamic bonds</li> <li>•Shariah-compliant stocks</li> <li>•Islamic stockbroking</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Gulf/ Middle East</li> <li>•Asia Pacific</li> </ul>
<b>Expansion Stage</b>			
1980s	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Commercial Islamic banks</li> <li>•Takaful</li> <li>•Islamic investment companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Commercial Islamic banking products</li> <li>•Takaful</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Gulf/ Middle East</li> <li>•Asia Pacific</li> </ul>
<b>Start up Stage</b>			
1970s	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Commercial Islamic banks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Commercial Islamic banking products</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Gulf/ Middle East</li> </ul>

# ISLAMIC FINANCE: A GLOBAL VIEW

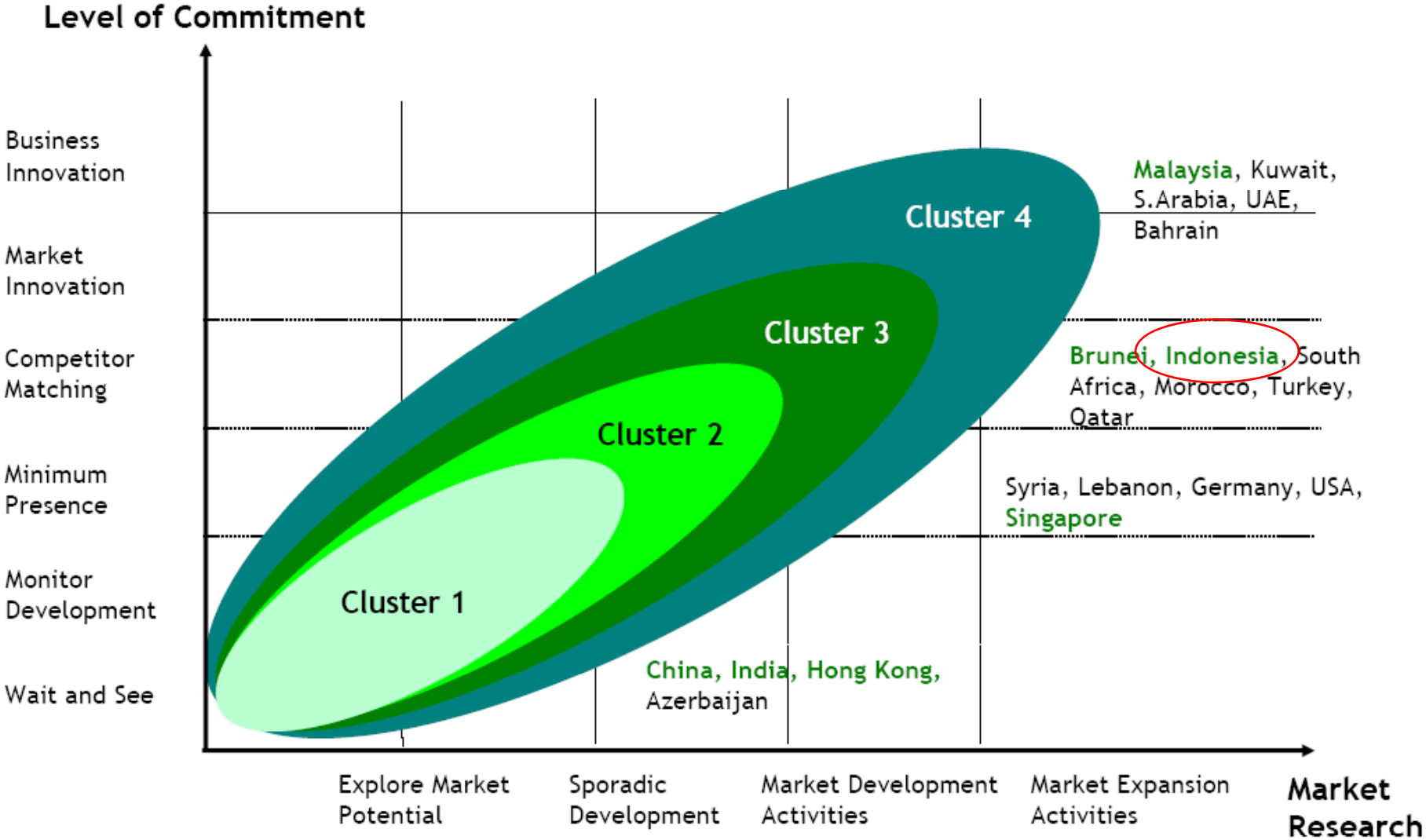
## Global Deployment of Islamic Products



Berdasarkan data CIBAFI terdapat 284 Islamic financial institutions (IFIs) yang beroperasi di 38 negara dengan volume usaha  $\pm$ USD 178.5 miliar. Jumlah ini belum termasuk Islamic window operations dari conventional banks, yang volume usahanya diestimasi  $\pm$ USD 200 miliar, serta non-banking financial institutions, takaful dan volume usaha keuangan syariah di capital market.

Berdasarkan data-data lembaga keuangan syariah yang ada dan proyeksi pertumbuhan berdasarkan data historis, pada akhir tahun 2005 diperkirakan terdapat **300 institusi keuangan syariah** di lebih **65 negara** mengelola **asset sekitar USD 700 - 1000 miliar**.

# GROWING RELEVANCE OF ISLAMIC FINANCE IN ASIA



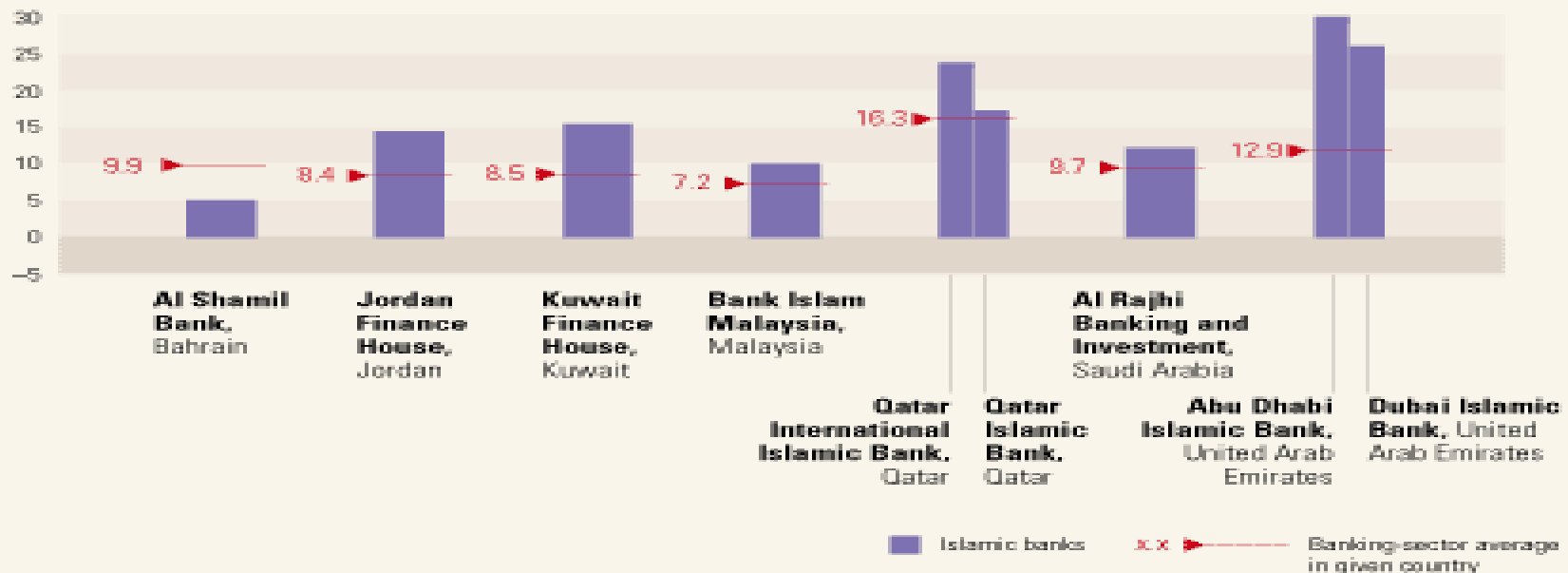
Sumber : Kuwait Finance House, 2007

Survey **McKinsey (2006)** menunjukkan bahwa sejumlah bank syariah utama di berbagai kawasan memiliki laju pertumbuhan usaha diatas rata-rata industri masing-masing negara.

EXHIBIT 3

**Growing faster than the markets**

Compound annual growth of assets, 2000–04, %



Source: Annual reports of Islamic banks shown; central banks for countries shown; Global Insight; McKinsey analysis

Dibandingkan laju pertumbuhan volume usaha perbankan nasional 20% . Industri perbankan syariah nasional bertumbuh 56% selama 2004-2008.



© Khalil Bendib, January 2009, Source: <http://euraktiva786.wordpress.com/2009/06/17>

# SDM Berbasis Kompetensi

# Pengertian Kompetensi (SIMASDAM BI):

- Kompetensi adalah *sekumpulan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam melakukan pekerjaannya.*
- Kompetensi dapat dibedakan menjadi Kompetensi Perilaku (building trust, continuous learning, integrity, teamwork/collaboration, workstandard) dan Kompetensi Teknis.

# Kompetensi Perilaku(SIMASDAM BI):

- *BT:Berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang dapat memberikan rasa keyakinan atas keinginan individu/seseorang dan organisasi.*
- *CL:Secara aktif menemukan area-area baru untuk pembelajaran; secara reguler menciptakan dan mengambil keuntungan dari kesempatan belajar yang ada; menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang baru diperoleh pada pekerjaan dan belajar melalui aplikasinya.*
- *I:Mempertahankan norma-norma sosial, etika dan organisasi; memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika.*
- *TW:Bekerja dengan efektif dan kooperatif dengan orang lain; membangun dan menjaga hubungan kerja yang baik.*
- *WS:Menetapkan standar kinerja yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain; memperkirakan tanggung jawab agar berhasil dalam menyelesaikan penugasan; memilih untuk menetapkan sendiri standar-standar kerja yang tinggi daripada yang ditentukan oleh orang lain.*

# Manajemen SDM Berbasis Kompetensi

Suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktifitas tenaga kerja mulai dari rekrutmen sampai dengan pensiun dimana proses pengambilan keputusan-keputusannya didasarkan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan (Siswanto 2000)

# Kondisi SDM di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia



Sumber Daya Manusia	Kondisi	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 18% SMU</li> <li>2. 21% D3</li> <li>3. 59% S1</li> <li>4. 2% S2</li> </ol>	Dominasi lulusan sarjana dalam lembaga keuangan syariah Indonesia
Karakteristik Keilmuan Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. 10% Ilmu Syariah</li> <li>b. 90% Ilmu konvensional</li> </ol>	Belum ada lulusan lembaga pendidikan ekonomi Islam
Sumber Karyawan Perbankan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 20% Fresh Graduate PT</li> <li>2. 70% Bank Konvensional</li> <li>3. 5% Bank Syariah Lain</li> <li>4. 5% Sumber lain</li> </ol>	Kecenderungan konvensional yang kuat dalam perkembangan perbankan syariah

Sumber: Kajian Kondisi dan Kebutuhan SDM pada Perbankan Syariah di Indonesia, FE UI 2003, hingga saat ini belum ada penelitian yang lebih kontemporer untuk mengetahui kondisi SDM dalam Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia

# Penyerapan Tenaga Kerja di Industri Keuangan Syariah

Tahun	Jumlah Pegawai	Growth Pegawai	Jumlah Kantor	Growth Kantor
2005	4959	22%	415	17%
2006	5710	15%	531	28%
2007	6577	15%	594	12%
2008	9171	39%	822	38%

Penyerapan tenaga kerja di industri perbankan syariah yang terus meningkat ditunjukkan oleh angka pertumbuhan pegawai dengan rata-rata pertahunnya dalam 4 tahun terakhir sebesar 22,8%

Penyerapan pegawai ini seiring dengan peningkatan pertumbuhan jumlah kantor perbankan syariah yang rata-rata peningkatannya dalam 4 tahun terakhir sebesar 23,8%

# BANKER VS FAQIH\*

An Unhealthy Dichotomy

## Ustadz/Ulama

- Mastering the fields of:
  - Aqidah
  - Ibadah
  - Munakahah
  - Jinayah
- Minimum study on muamalah contracts
- Limited exposure to business transaction

## Banker & Economist

- Excellence in:
  - Fiscal
  - Monetary
  - Finance
  - Capital Market
  - Derivatives
  - Project Financing
- Minimum with sharia knowledge

\*) **Dr. Muhammad Syafii Antonio, MEd**, Challenges in Human Resource Development: Anticipating Acceleration Growth in Islamic Finance, International Seminar on Challenges in Human Resource Development, Jakarta, June 25, 2008.

## Skill & Understanding\*

Skill	Islamic Finance	Conventional Finance
Classical Loan Contract	Basic Information	Need Understanding
Derivatives	Basic Information	Need Understanding
Islamic Modes of Finance	Need Understanding	Unnecessary
Foreign Trade Documentations	Need Understanding	Need Understanding
Foreign Exchange	Need Understanding	Need Understanding
Risk Management	Need Understanding of trading risks involved in each mode of finance singly or when used with other modes	Need Understanding of trading risks in the market, through hedging, derivatives & other means
Liquidity Management	Need Understanding	Need Understanding

\*) **IRTI – IDB**, Understanding The Human Resource Development Needs of Islamic Finance Services Industry, International Seminar on Challenges in Human Resource Development, Jakarta, June 25, 2008.

## Skill & Understanding\*

Skill	Islamic Finance	Conventional Finance
Real-Asset-Based Securitization	Deep Understanding	Unnecessary
Financial-Asset-Based Securitization	Basic Information	Deep Understanding
AAOIFI & IFSB Standards	Deep Understanding	Unnecessary
Basle Standards	Deep Understanding	Deep Understanding
Rules & Syndication Procedures	Deep Understanding	Deep Understanding
Other Banking & Finance Tasks	Deep Understanding	Deep Understanding
Knowledge of Islam & Islamic Economics	Helpful	Unnecessary
Knowledge of Arabic	Helpful for all staff, but necessary for those working in shari'a product structuring and documentation.	Unnecessary

\*) **IRTI – IDB**, Understanding The Human Resource Development Needs of Islamic Finance Services Industry, International Seminar on Challenges in Human Resource Development, Jakarta, June 25, 2008.

# Estimated Asset & Workforce\*

## Estimated Distribution of Assets and Employment Among IFSI Segments

Year	Expected Asset Distribution (%/Total Asset)			Estimated Employment	
	Banks & Fin.Co.	Sukuk & Funds	Takaful	Banks & Fin.Co.	Sukuk & Funds
2007	71	29	0.03	42,955	17,545
2012	60.7	39.3	0.04	82,795	53,605
2017	62.5	37	0.13	130,460	83,494

\*) **IRTI – IDB**, Understanding The Human Resource Development Needs of Islamic Finance Services Industry, International Seminar on Challenges in Human Resource Development, Jakarta, June 25, 2008.

# Proyeksi Jumlah SDM & Kantor

	Aset	A	SDM	Aset*A (C)	SDM*A	B	C/B	SDM*A/B	Trgt Aksel	Pro. Off	Pro. SDM
<b>KC</b>	<b>36,537,637</b>	<b>0.5</b>	<b>6577</b>	19,929,620	3,587	<b>224</b>	88,972	16.0	50,181,818	564	9033
<b>KCP</b>	<b>36,537,637</b>	<b>0.3</b>	<b>6577</b>	9,964,810	1,794	<b>123</b>	81,015	14.6	25,090,909	310	4517
<b>KK</b>	<b>36,537,637</b>	<b>0.2</b>	<b>6577</b>	6,643,207	1,196	<b>221</b>	30,060	5.4	16,727,273	556	3011
				36,537,637	6,577	568			<b>92,000,000</b>	<b>1,430</b>	<b>16,561</b>

Proyeksi berdasarkan kondisi aset, jumlah kantor & jumlah pegawai Des'08

A = Rasio KC, KCP & KK

Asumsi rasio jumlah pegawai dan aset antara KC, KCP dan KK adalah 3 : 1,5 : 1

B = Jumlah kantor Des'08

Berdasarkan perhitungan dengan asumsi-asumsi diatas, diketahui bahwa perkiraan jumlah jaringan kantor dan SDM (tidak termasuk BPRS) masing-masing mencapai 1.430 kantor dan 16.561 pegawai. Merujuk pada perkiraan ini, berarti terdapat kekurangan  $\pm$  10.000 SDM

# Estimated Asset & Workforce\*

## Estimated Distribution of Assets and Employment Among IFSI Segments

Year	Expected Asset Distribution (%/Total Asset)			Estimated Employment	
	Banks & Fin.Co.	Sukuk & Funds	Takaful	Banks & Fin.Co.	Sukuk & Funds
2007	71	29	0.03	42,955	17,545
2012	60.7	39.3	0.04	82,795	53,605
2017	62.5	37	0.13	130,460	83,494

\*) **IRTI – IDB**, Understanding The Human Resource Development Needs of Islamic Finance Services Industry, International Seminar on Challenges in Human Resource Development, Jakarta, June 25, 2008.

# Proyeksi Jumlah SDM & Kantor

	Aset	A	SDM	Aset*A (C)	SDM*A	B	C/B	SDM*A/B	Trgt Aksel	Pro. Off	Pro. SDM
<b>KC</b>	36,537,637	0.5	6577	19,929,620	3,587	224	88,972	16.0	50,181,818	564	9033
<b>KCP</b>	36,537,637	0.3	6577	9,964,810	1,794	123	81,015	14.6	25,090,909	310	4517
<b>KK</b>	36,537,637	0.2	6577	6,643,207	1,196	221	30,060	5.4	16,727,273	556	3011
				36,537,637	6,577	568			92,000,000	1,430	16,561

Proyeksi berdasarkan kondisi aset, jumlah kantor & jumlah pegawai Des'08

A = Rasio KC, KCP & KK

Asumsi rasio jumlah pegawai dan aset antara KC, KCP dan KK adalah 3 : 1,5 : 1

B = Jumlah kantor Des'08

Berdasarkan perhitungan dengan asumsi-asumsi diatas, diketahui bahwa perkiraan jumlah jaringan kantor dan SDM (tidak termasuk BPRS) masing-masing mencapai 1.430 kantor dan 16.561 pegawai. Merujuk pada perkiraan ini, berarti terdapat kekurangan ± 10.000 SDM

# Pilihan Pemenuhan Gap SDM Bank Syariah

- Rekrutmen baru
- Memindahkan SDM bank konvensional
- Mengambil SDM bank syariah lainnya

Perlu aturan main yang jelas  
(kode etik)

- Peranan lembaga pendidikan
- In house training.
- Penyediaan dana pendidikan.
- Kebijakan BUK induk u/  
pengembangan UUS.

## KUALIFIKASI STANDARD SDM SYARIAH PROFESIONAL



## SARANA STANDARD DALAM PENDIDIKAN TINGGI

- Memahami nilai-nilai moral dalam aplikasi muamalah/ekonomi Syariah
- Memahami konsep dan tujuan ekonomi Syariah
- Memahami konsep dan aplikasi transaksi-transaksi (akad) dalam muamalah ekonomi syariah
- Mengenal & memahami mekanisme kerja lembaga ekonomi/ keuangan/perbankan/bisnis syariah
- Mengetahui & memahami mekanisme kerja dan interaksi lembaga-lembaga terkait; - regulator, pengawas, lembaga hukum, konsultan – dalam industri ekonomi/keuangan/perbankan/ bisnis syariah
- Mengetahui & memahami hukum dasar baik hukum syariah (fiqh mumalah) maupun hukum positif yang berlaku
- Menguasai bahasa sumber ilmu, yaitu Arabic dan English
- Mengenal mekanisme kerja lembaga ekonomi/keuangan/perbankan konvensional
- Memenuhi kompetensi Perilaku



- **Set kurikulum yang tepat;** mengkombinasikan mata kuliah yang memberikan pengetahuan profesionalitas ekonomi/ keuangan/perbankan/bisnis dan pengetahuan syariah (hukum & aplikasi) serta nilai-nilai moral (akidah & akhlak)
- **Tersedia sarana dan fasilitas belajar yang memadai;** matrikulasi bahasa, perpustakaan (literatur lengkap), laboratorium (bank, akuntansi dll)
- **Staf pengajar yang kompeten dan berkualitas**
- **Buku teks yang memadai**
- **Program pendukung** seperti; magang, on-job training dsb.
- **Pengembangan Kompetensi Perilaku**

# Tantangan pengembangan SDM Bank Syariah

- Adanya standar mutu (modul/materi, pengajar, lembaga pendidikan/*training provider*, lembaga sertifikasi).
- Berbagai jenis bank syariah memunculkan kebutuhan kualifikasi SDM yang beragam.
- Investor di bidang pendidikan perbankan/keuangan syariah → pengembangan lembaga pendidikan yang ada dan penambahan lembaga pendidikan yg secara khusus memenuhi kebutuhan perbankan syariah.
- Sosialisasi kepada masyarakat akan pilihan alternatif program pendidikan/karir di bidang perbankan syariah.



# STRUKTUR PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA



\* dominan

# Peranan BI dalam mendukung pengembangan SDM Bank Syariah

- Program sertifikasi direksi bank syariah bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi.
- Kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dalam mendisain/menyelenggarakan program pelatihan bagi SDM bank syariah .
- Meminta pemilik dan pengurus bank syariah untuk memperhatikan pengembangan SDM termasuk menyediakan anggaran pengembangan SDM.
- Bekerjasama dengan universitas menyusun textbook Ekonomi Islam.

# Tantangan Dalam Pembelajaran Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi



- Terbatasnya perguruan tinggi yang menawarkan program studi ekonomi/keuangan/perbankan/bisnis syariah pada semua strata S1/S2/S3
- Belum tersedia kurikulum standard yang menggabungkan pembelajaran *operational financial/business skill* dan *syariah skill*
- Belum tersedia literatur/buku teks yang memadai (khususnya dalam Bahasa Indonesia)
- Jumlah dosen/pengajar yang kompeten dalam ekonomi/keuangan/perbankan/bisnis syariah masih terbatas

Implikasinya; untuk memenuhi kebutuhan SDM di industri, pendidikan SDM ekonomi/keuangan/perbankan/bisnis syariah biasanya dilakukan oleh lembaga-lembaga konsultan berupa pelatihan atau kursus-kursus bersertifikat (*Training atau Short Course*) yang masuk dalam program pelatihan internal sebuah perusahaan.

# TANTANGAN



1. Tidak ada format baku tentang kurikulum ekonomi Islam (termasuk ilmu fikih muammalah) di Indonesia, baik di Perguruan Tinggi maupun di Sekolah Menengah.
2. Tidak ada kurikulum terpadu dan sistematis di dunia pendidikan Indonesia yang mendukung kecenderungan dan perkembangan dunia usaha yang mengarah pada kinerja ekonomi Islam.
3. Terbatasnya literatur berupa *text books* tentang ekonomi Islam\*.
4. Terbatasnya pakar ekonomi dan intelektual (guru) baik di perguruan tinggi maupun di sekolah menengah yang memahami ilmu ekonomi Islam.
5. Terbatasnya pakar ekonomi Islam Indonesia yang menulis tentang ilmu ekonomi Islam.
6. Kurangnya pemahaman pakar ekonomi pada nilai-nilai akidah dan akhlak serta hukum Islam, sehingga keberpihakan dan pengetahuan tentang ekonomi Islam belum begitu besar.
7. Terbaginya institusi induk dalam system pendidikan Indonesia, yaitu Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) dan Departemen Agama (Depag), sehingga untuk kasus ekonomi Islam ini masih belum focus dalam perencanaan dan sinkronisasinya dengan dunia usaha.

**\*) Bank Indonesia bekerjasama dengan LP3EI UII Yogyakarta tahun ini telah merampungkan penyusunan Textbook Ekonomi Islam yang akan disosialisasikan pada acara Indonesia Sharia Expo 2007 ini. Diharapkan buku ini dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan dan kemudian memberikan inspirasi untuk munculnya buku-buku sejenis.**

# PERAN **BANK INDONESIA** DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM EKONOMI SYARIAH

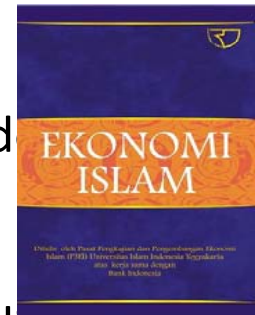


## Tingkat Sekolah Menengah Atas

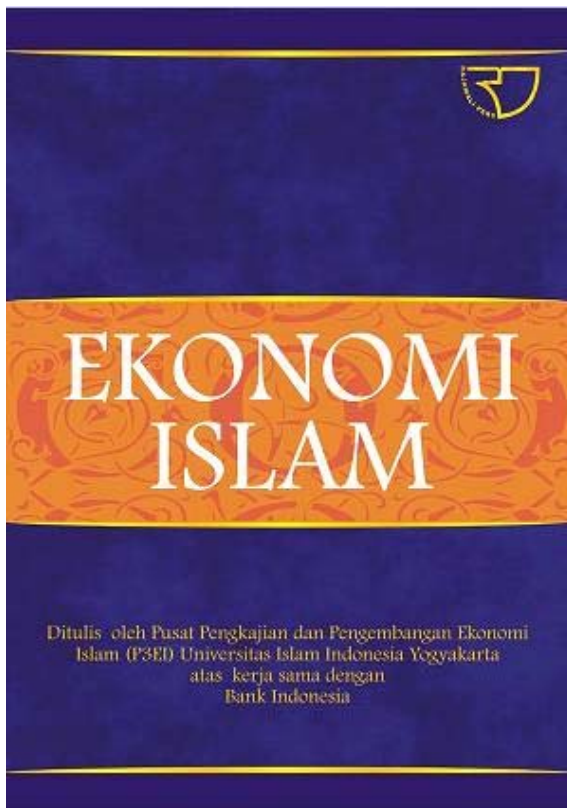
- Pelaksanaan TOT ekonomi/perbankan syariah bagi guru-guru SMA/Aliyah/Pesantren
- Memberikan masukan dalam penyusunan kurikulum dan silabus bagi pembelajaran ekonomi/perbankan syariah
- Bekerjasama dengan Asosiasi Guru Ekonomi dalam penyelenggaraan TOT ekonomi/ perbankan syariah bagi guru-guru ekonomi

## Tingkat Perguruan Tinggi

- Pelaksanaan TOT ekonomi/perbankan/ akuntansi syariah bagi dosen
- **Penyusunan Textbook Ekonomi Islam**
- Memberikan masukan dalam penyusunan kurikulum dan silabus bagi pembelajaran ekonomi/perbankan syariah



# TEXTBOOK EKONOMI ISLAM



- Disusun oleh Tim Penulis P3EI UII Yogyakarta dengan masukan dari beberapa pakar ekonomi syariah baik nasional maupun internasional
- Dalam proses penyusunannya, setiap bab (3-4 bab) yang telah tersusun dikaji dalam forum panel pakar baik pakar ekonomi syariah maupun konvensional
- Isi dari Textbook Ekonomi Islam ini meliputi 13 Bab pembahasan;
  - 3 bab (bab 1-3) tentang pondasi dasar (konsep, karakteristik & sejarah)
  - 6 bab (bab 4-9) tentang perilaku ekonomi & pasar (perilaku konsumsi, perilaku produksi & mekanisme pasar)
  - 4 bab (bab 10-13) tentang mekanisme makro (keseimbangan umum, output agregat & tingkat upah, peran pemerintah dan keuangan publik)

Draft textbook ini telah juga dipresentasikan dihadapan pakar-pakar Ekonomi Islam terkemuka seperti Umer Chapra, Monzer Kahf, Mabid Ali Al Jarhi, Masudul Alam Chaudry, Mohammad Ariff, Saiful Azhar Rosly dll pada saat 6<sup>th</sup> International Conference on Islamic Economics, Banking & Finance di Jakarta November 2005. Presentasi ini menginspirasi IRTI IDB untuk menyusun Islamic Economics Textbook untuk dunia internasional.

# *KESIMPULAN*



- Belum ada respon atau upaya berupa menyiapkan sistem pendidikan yang sistematis dan terpadu atas antusiasme baik aplikasi maupun keilmuan ekonomi Islam di Indonesia.
- Masih terdapat banyak tantangan dan hambatan secara institusi, regulasi, kurikulum dan kebijakan dalam mengintegrasikan ekonomi Islam dalam sistem pendidikan nasional.
- Diperlukan kajian yang mendalam dan menyeluruh agar ekonomi Islam terintegrasi dalam sistem pendidikan nasional yang kemudian memberikan pengaruh positifnya terhadap pembangunan ekonomi negara secara umum.
- Pentingnya pengembangan kompetensi perilaku.

# Rekomendasi dalam Pembelajaran Ekonomi/Keuangan/Perbankan/Bisnis Syariah



- **Institusi**

- Sekolah Menengah; sebagai sebuah wawasan/pengetahuan awal dari siswa untuk memahami salah satu disiplin ilmu yang akan menjadi konsentrasinya di perguruan tinggi.
- Sekolah Tinggi / Universitas; perlu analisa mendalam pada pembagian jurusan dan aplikasi pembelajaran dalam ekonomi Islam.

- **Regulasi**

- Regulasi terpadu dalam pembelajaran ekonomi Islam, mengingat terdapat dua lembaga induk institusi pendidikan tinggi nasional (DEPDIKNAS dan DEPAG).
- Regulasi yang dapat memaksimalkan hasil dari potensi institusi pendidikan tinggi nasional; seperti memberikan kebebasan institusi pendidikan tinggi menggunakan format atau metodenya masing-masing (secara institusi maupun kurikulum).

- **Kurikulum**

- Penyediaan literatur dan SDM yang mencukupi.
- Penyediaan Kurikulum yang Standard **yang menggabungkan pembelajaran *operational financial/business skill* dan *syariah skill*.**
- Kombinasi maksimal dari keilmuan ekonomi dan fikih muammalah.
- Sinkronisasi keilmuan dan kebutuhan dunia usaha.

- **Kebijakan**

- Eliminasi semua kebijakan yang menghambat perkembangan pendidikan tinggi dan proses belajar mengajar: pajak buku, fiskal, dll.

TERIMA KASIH

